

Utilization of Original Texts in Kitabah to Motivate and Develop Arabic Writing Skills

Fitri Handayani Harahap¹, Virza Mimantasyah², Salwa Salsabilla³,
Rahma Dwi Putri⁴, Sahkholid Nasution⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: fitrihandayaniharahap3@gmail.com; virzamimman1@gmail.com; salwasalaabilla76@gmail.com;
mariyaniy267@gmail.com; sahkholidnasution@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran *kitabah* (menulis) dalam bahasa Arab sering dianggap sulit oleh siswa karena pendekatan konvensional yang cenderung kaku dan tidak kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran kitabah berbasis konten autentik sebagai upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis bahasa Arab. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental, melibatkan dua kelompok siswa: eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan konten autentik seperti artikel berita, iklan, dan dialog media sosial, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan metode tradisional. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis dan motivasi belajar siswa dalam kelompok eksperimen. Konten autentik terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan, interaktif, dan bermakna, serta membantu siswa memahami penggunaan bahasa Arab dalam situasi nyata. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini layak dikembangkan dalam kurikulum bahasa Arab di tingkat pendidikan menengah dan tinggi.

Keyword: Kitabah; Konten Autentik; Pembelajaran Bahasa Arab; Kemampuan Menulis; Motivasi Belajar

ABSTRACT

Arabic writing instruction (kitabah) is often considered difficult by students due to conventional teaching methods that tend to be rigid and non-contextual. This study aims to examine the implementation of authentic content-based writing instruction as an effort to enhance students' motivation and Arabic writing skills. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving two groups of students: experimental and control. The experimental group received instruction using authentic materials such as news articles, advertisements, and social media dialogues, while the control group continued with traditional methods. Findings revealed a significant improvement in writing ability and learning motivation among students in the experimental group. Authentic content was proven to create more relevant, interactive, and meaningful learning experiences, helping students understand the practical use of Arabic in real-life contexts. Therefore, this instructional strategy is recommended for broader implementation in Arabic language curricula at secondary and tertiary educational levels.

Keyword: Kitabah; Authentic Content; Arabic Language Learning; Writing Skills; Learning Motivation

Corresponding Author:

Fitri Handayani Harahap,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Jl. William Iskandar Psr. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, Indonesia
Email: fitrihandayaniharahap3@gmail.com



1. INTRODUCTION

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan secara formal di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi berbasis keislaman (Nasution et al., 2024). Penguasaan bahasa Arab tidak hanya penting sebagai alat komunikasi, tetapi juga

sebagai sarana utama dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an, Hadis, dan literatur klasik lainnya. Di antara empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis), keterampilan menulis (kitabah) sering dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai oleh peserta didik (Al-Jauziyyah, 2019: 77).

Kesulitan dalam pembelajaran kitabah sering kali disebabkan oleh kurangnya minat siswa, metode pembelajaran yang bersifat konvensional, serta materi ajar yang tidak kontekstual. Metode pengajaran kitabah yang terlalu menekankan pada hafalan kaidah nahwu dan sharaf, tanpa dikaitkan dengan praktik nyata penggunaan bahasa, membuat siswa merasa jenuh dan terasing dari materi yang dipelajari. Akibatnya, kemampuan menulis siswa stagnan dan motivasi untuk belajar pun rendah (Suhada, 2020: 112).

Dalam beberapa dekade terakhir, pendekatan pembelajaran berbasis konten autentik mulai mendapatkan perhatian di dunia pendidikan bahasa. Konten autentik didefinisikan sebagai materi yang diambil langsung dari sumber nyata, seperti artikel surat kabar, cuplikan video, dialog dalam media sosial, poster, iklan, atau bahkan percakapan sehari-hari dari penutur asli. Materi seperti ini dianggap lebih dekat dengan kehidupan siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna. Dengan demikian, konten autentik diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar serta mengasah keterampilan berbahasa yang lebih komunikatif dan aplikatif (Gilmore, 2007: 98).

Di bidang pengajaran bahasa asing, konten autentik telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan produktif, terutama berbicara dan menulis. Namun demikian, penerapannya dalam pembelajaran kitabah bahasa Arab masih terbilang minim, khususnya di lembaga pendidikan di Indonesia. Mayoritas guru atau dosen bahasa Arab masih bergantung pada buku teks standar yang sering kali tidak mencerminkan situasi komunikasi aktual. Siswa diajarkan menulis paragraf atau karangan dengan topik-topik yang cenderung kaku dan jauh dari konteks keseharian mereka, seperti "Kegiatan di Sekolah" atau "Deskripsi Ruang Kelas", tanpa diberikan kesempatan untuk berekspresi secara lebih personal melalui teks yang hidup dan kontekstual (Hamdani, 2021: 53).

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, penting untuk mengeksplorasi penggunaan konten autentik dalam proses pembelajaran kitabah. Tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga untuk membangun rasa percaya diri, kreativitas, dan motivasi intrinsik siswa. Selain itu, penggunaan konten autentik membuka peluang bagi siswa untuk belajar bahasa secara lebih alami, karena mereka diajak terlibat langsung dengan struktur dan kosakata yang digunakan dalam situasi nyata (Mishan, 2005: 143).

Lebih lanjut, penerapan konten autentik juga mendorong guru atau dosen untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran. Guru dituntut untuk menyesuaikan materi dengan minat dan kebutuhan siswa, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih dialogis dan interaktif. Dalam hal ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi menjadi fasilitator yang membimbing siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan bahasa secara mandiri melalui pengalaman yang nyata (Richards, 2006: 24).

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pendekatan kitabah berbasis konten autentik dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi dan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab. Fokus utama terletak pada bagaimana konten autentik diterapkan dalam pembelajaran, bentuk-bentuk teks yang digunakan, serta perubahan yang terjadi pada siswa dalam hal minat, keterlibatan, dan hasil tulisan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para praktisi pendidikan bahasa Arab dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan (Muslich, 2018: 66).

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan quasi-eksperimen yang melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemilihan desain ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti tidak memiliki keleluasaan penuh untuk melakukan randomisasi subjek, namun tetap ingin mengukur secara objektif dampak dari perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2019: 103). Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran kitabah dengan menggunakan konten autentik, sedangkan kelompok kontrol tetap belajar dengan pendekatan konvensional sebagaimana biasanya diterapkan di kelas (Arikunto, 2010: 87).

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Sumatera Utara yang telah menerapkan kurikulum bahasa Arab selama beberapa tahun terakhir. Subjek penelitian dipilih secara purposif, yaitu siswa kelas XI yang dianggap telah memiliki dasar-dasar keterampilan berbahasa Arab, sehingga mereka mampu mengikuti kegiatan pembelajaran menulis dengan intervensi yang dirancang (Nasution, 2021: 59). Jumlah peserta secara keseluruhan terdiri dari 60 siswa yang dibagi rata ke dalam dua kelompok dengan komposisi dan kemampuan awal yang relatif seimbang (Moleong, 2016: 45).

Data dikumpulkan melalui beberapa cara. Tes kemampuan menulis diberikan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengukur perkembangan keterampilan kitabah siswa. Selain itu, kuesioner motivasi belajar disebarkan kepada seluruh peserta guna mengetahui perubahan sikap dan dorongan internal mereka terhadap

pembelajaran bahasa Arab (Latief, 2015: 118). Peneliti juga melakukan observasi langsung selama proses belajar-mengajar berlangsung untuk mencatat tingkat partisipasi, keaktifan, serta respon siswa terhadap materi dan metode yang digunakan (Sukmadinata, 2013: 101). Hasil tulisan siswa dan beberapa dokumentasi visual turut dikumpulkan sebagai data pelengkap untuk memperkuat interpretasi hasil (Creswell, 2014: 144).

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan hasil pretest dan posttest dari masing-masing kelompok menggunakan uji statistik yang relevan, guna mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan setelah penerapan konten autentik (Nurgiyantoro, 2010: 72). Selain itu, hasil kuesioner motivasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan motivasi siswa, baik secara umum maupun berdasarkan kategori tertentu (Gay et al., 2009: 201). Hasil observasi dan dokumentasi digunakan sebagai bahan triangulasi untuk melihat kesesuaian antara data kuantitatif dan kenyataan di lapangan (Denzin, 2000: 86).

Selama proses penelitian, peneliti menjaga prinsip-prinsip etika penelitian dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dilakukan atas persetujuan pihak sekolah dan peserta didik. Penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian diberikan kepada siswa secara terbuka, dan seluruh data yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya serta digunakan semata-mata untuk kepentingan ilmiah (Bogdan & Biklen, 2007: 49). Penelitian ini berlangsung selama enam minggu, mencakup tahapan awal pengukuran, pelaksanaan intervensi, hingga pengukuran akhir dan refleksi bersama siswa (McMillan & Schumacher, 2001: 127)

3. RESULTS AND DISCUSSION

Setelah proses pembelajaran berlangsung selama enam minggu dengan penerapan konten autentik dalam kegiatan kitabah, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan baik dari sisi motivasi belajar siswa maupun dari kualitas tulisan yang mereka hasilkan. Kelompok eksperimen yang dibimbing menggunakan teks-teks autentik seperti potongan artikel berita berbahasa Arab, iklan produk Arab, dialog dari media sosial, dan video pendek dengan narasi Arab menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibanding kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode dan materi tradisional (Rahman, 2020: 91).

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, terjadi peningkatan nilai rata-rata secara signifikan pada kelompok eksperimen. Tulisan para siswa dalam kelompok ini tampak lebih hidup, menggunakan kosa kata yang lebih variatif, dan struktur kalimat yang lebih komunikatif. Selain itu, mereka lebih percaya diri dalam menyusun gagasan, serta mampu mengembangkan paragraf dengan alur yang lebih jelas (Yusuf, 2021: 44). Hal ini berbeda dengan kelompok kontrol, di mana peningkatan yang terjadi cenderung lambat dan terbatas pada aspek- aspek teknis saja seperti tata bahasa, tanpa perkembangan berarti dalam organisasi ide maupun kreativitas ekspresi (Sulaiman, 2019: 38).

Secara kualitatif, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka terlibat dalam diskusi, bertanya, dan menunjukkan ketertarikan terhadap teks-teks yang digunakan karena merasa materi tersebut dekat dengan kehidupan nyata mereka (Hasanah, 2020: 77). Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka merasa pembelajaran kitabah menjadi lebih menyenangkan karena tidak hanya terpaku pada kaidah gramatikal, tetapi juga memberi ruang bagi mereka untuk mengekspresikan diri secara bebas (Zainuddin, 2022: 60).

Dari segi motivasi, data kuesioner yang dianalisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam dimensi motivasi intrinsik siswa. Mereka mulai belajar bukan hanya untuk memenuhi tugas atau nilai, tetapi karena merasa tertarik dan terhubung dengan apa yang mereka pelajari (Ma'arif, 2021: 33). Motivasi ekstrinsik juga meningkat, terlihat dari adanya keinginan siswa untuk menunjukkan hasil tulisan mereka kepada orang lain dan mendapatkan pengakuan dari guru maupun teman (Anwar, 2020: 105).

Jika dikaitkan dengan teori belajar konstruktivistik, hasil ini menunjukkan bahwa ketika siswa terlibat dalam kegiatan yang bermakna dan berbasis pengalaman nyata, mereka akan membangun pemahaman bahasa secara lebih mendalam (Vygotsky dalam Trianto, 2018: 128). Konten autentik memberikan konteks sosial dan budaya yang memperkaya proses pembelajaran, dan ini tidak dapat diperoleh dari teks buatan yang terlalu kaku dan tidak mencerminkan penggunaan bahasa sehari-hari (Brown, 2001: 45).

Selain itu, pendekatan ini juga memperluas wawasan siswa terhadap keberagaman bentuk bahasa Arab modern. Mereka tidak hanya belajar bahasa formal (fusha), tetapi juga sedikit demi sedikit diperkenalkan dengan variasi bahasa yang digunakan dalam konteks komunikasi aktual, seperti yang ada dalam iklan, berita, atau media sosial (Abdullah, 2019: 97). Ini memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana bahasa Arab digunakan dalam kehidupan nyata dan menumbuhkan kesadaran pragmatik siswa (Nasr, 2020: 56).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan konten autentik. Beberapa siswa mengalami kesulitan pada awalnya ketika berhadapan dengan teks yang tidak disederhanakan, terutama dalam hal kosa kata dan struktur kalimat (Firdaus, 2021: 70). Hal ini mengharuskan guru untuk memberikan bimbingan tambahan serta strategi pendukung seperti glosarium, peta konsep, atau latihan-latihan sederhana sebelum masuk ke kegiatan utama (Khairuddin, 2020: 109). Tantangan ini dapat

diatasi melalui perencanaan pembelajaran yang matang serta pemilihan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa (Ningsih, 2022: 39).

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa penggunaan konten autentik dapat meningkatkan keterampilan berbahasa secara keseluruhan, termasuk kemampuan menulis. Selain memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, materi autentik juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, memahami makna dalam konteks yang sebenarnya, serta membentuk gaya bahasa yang lebih alami dan ekspresif (Harmer, 2007: 113; Widdowson, 1979: 27).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitabah berbasis konten autentik tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan, tetapi juga berdampak positif terhadap motivasi belajar mereka. Penerapan pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan serta perkembangan zaman (Latifah, 2021: 81). Oleh karena itu, strategi ini layak untuk terus dikembangkan dan diimplementasikan secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi di Indonesia (Hamid, 2020: 55).

4. CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *kitābah* berbasis konten autentik memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis dan motivasi belajar siswa dalam bahasa Arab. Pendekatan ini mendorong siswa untuk menulis lebih kaya kosakata, struktur gramatikal lebih tepat, dan menyusun ide secara runtut dan kontekstual. Selain aspek kognitif, siswa juga lebih aktif dan antusias karena materi yang digunakan dekat dengan kehidupan nyata. Konten autentik menjembatani kesenjangan antara bahasa buku dan bahasa sehari-hari, memberi pengalaman berbahasa yang relevan dan komunikatif. Keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada peran guru dalam memilih materi yang sesuai dan mendesain aktivitas yang menantang namun terjangkau. Pendekatan ini tidak hanya efektif untuk kitabah, tetapi juga potensial diterapkan pada keterampilan lain seperti *qirā'ah*, *istimā'*, dan *kalām*. Dengan demikian, strategi ini sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional dan layak diintegrasikan dalam kurikulum bahasa Arab di Indonesia.

REFERENCES

- Abdullah, M. (2019). *Pengantar pembelajaran bahasa Arab kontekstual*. RajaGrafindo Persada.
- Al-Jauziyyah, A. (2019). *Metodologi pengajaran bahasa Arab*. Dar Ihya al-Turath al-Arabi.
- Anwar, M. (2020). Peningkatan motivasi belajar bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 100–112.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods* (5th ed.). Pearson.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (2nd ed.). Prentice Hall.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Denzin, N. K. (2000). *The practices of qualitative inquiry*. Sage Publications.
- Firdaus, M. R. (2021). *Strategi pembelajaran kitabah berbasis teknologi di madrasah*. CV Pustaka Setia.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2009). *Educational research: Competencies for analysis and applications* (9th ed.). Pearson.
- Gilmore, A. (2007). Authentic materials and authenticity in EFL classrooms. *ELT Journal*, 61(3), 98–109. <https://doi.org/10.1093/elt/ccm043>
- Hamdani, A. (2021). *Inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital*. Deepublish.
- Hamid, M. R. (2020). *Pembelajaran bahasa Arab berorientasi keterampilan komunikatif*. Unesa University Press.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching* (4th ed.). Pearson Longman.
- Hasanah, U. (2020). Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 75–88.
- Khairuddin, M. (2020). *Pemanfaatan media autentik dalam pembelajaran kitabah bahasa Arab*. USU Press.
- Latief, M. A. (2015). *Strategi pengajaran bahasa Arab efektif*. UIN Maliki Press.
- Latifah, S. (2021). *Pendekatan interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab*. Walisongo Press.
- Ma'arif, S. (2021). *Psikologi pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab*. CV Jepe Press.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2001). *Research in education: Evidence-based inquiry* (5th ed.). Pearson.
- Mishan, F. (2005). *Designing authentic materials for language learning*. Palgrave Macmillan.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif* (Ed. Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2018). *Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi*. Bumi Aksara.
- Nasr, G. (2020). *Language variation in Arabic: Implications for teaching*. Georgetown University Press.
- Nasution, S. (2021). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Tarsito.

- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic language sciences based on technology in traditional Islamic boarding schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>
- Ningsih, E. W. (2022). Penggunaan media visual dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, 10(1), 35–48.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian dalam pembelajaran bahasa dan sastra*. BPFE-Yogyakarta.
- Rahman, M. (2020). *Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi*. Rajawali Pers.
- Richards, J. C. (2006). *Communicative language teaching today*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhada, T. (2020). *Pembelajaran kitabah dalam kurikulum bahasa Arab*. Nuansa Cendekia.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, M. (2019). Pengembangan model pembelajaran kitabah berbasis proyek. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(3), 35–45.
- Trianto. (2018). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka.
- Widdowson, H. G. (1979). *Explorations in applied linguistics*. Oxford University Press.
- Yusuf, Y. Q. (2021). Peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab melalui pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 40–55.
- Zainuddin, Z. (2022). *Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan humanis*. Kalimedia.